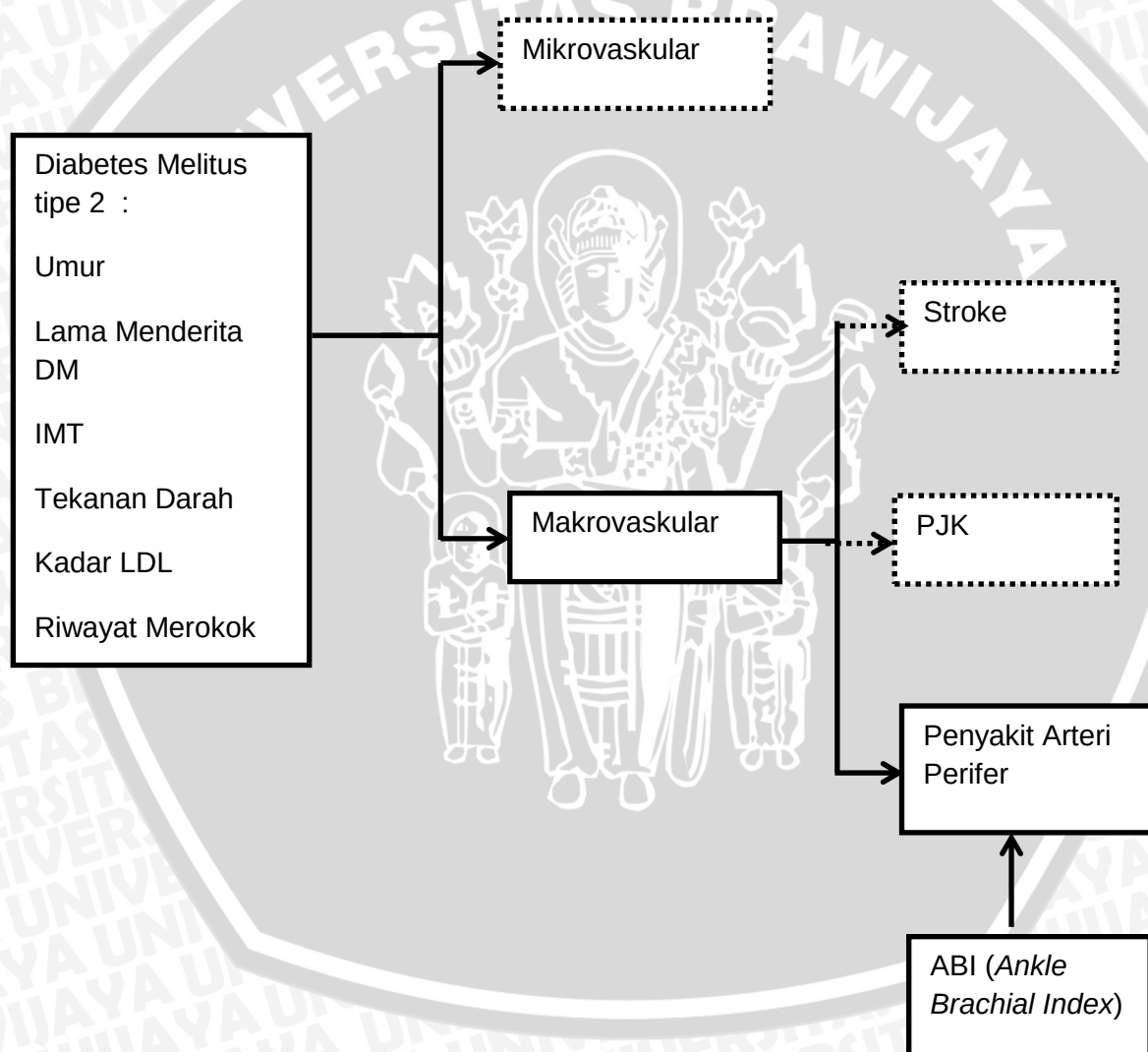


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :



= yang diteliti



= yang tidak diteliti



= yang diteliti



= yang tidak diteliti

3.2 Deskripsi Kerangka Konsep :

Pada pasien Diabetes Melitus sering didapatkan faktor risiko tambahan seperti obesitas, peningkatan tekanan darah, trigliserida, dan kolesterol (LDL), serta kelainan lipid lainnya yang dapat mempercepat perkembangan dan progresivitas komplikasi DM. Lama menderita DM, usia, dan riwayat merokok juga berperan penting dalam perkembangan dan progresivitas terjadinya komplikasi DM baik mikrovaskular seperti nefropati, neuropati, retinopati maupun makrovaskular seperti penyakit kardiovaskular, serebrovaskular, dan vaskular perifer (Cahyadi, 2010; Simatupang M, 2013).

Penyakit arteri perifer (PAP) merupakan salah satu komplikasi makrovaskular yang penting pada penderita diabetes melitus karena PAP berkaitan dengan penurunan kapasitas fungsional dan kualitas hidup serta peningkatan morbiditas dan mortalitas kardiovaskular, terutama dari infark miokard dan stroke (Bartholomew JR dan Olin JW, 2006; Pramono LA, 2010). Tingkat keparahan PAP secara obyektif dapat diukur dengan *ankle-brachial index* (ABI) (Shammas NW, 2007). ABI merupakan cara yang mudah untuk

mendiagnosa tingkatan iskemik pada kaki yaitu dengan mengukur rasio tekanan darah sistolik pergelangan kaki dan lengan atas (Dae MC, 2014). Nilai ABI normal adalah 0.91-1.3 dan nilai ABI $\leq 0,9$ menandakan adanya Penyakit Arteri Perifer (Thendria T, 2014).

3.3 Hipotesis Penelitian

Ada hubungan antara faktor risiko kardiovaskular (umur, lama menderita DM, IMT nilai tekanan darah, kadar LDL, dan riwayat merokok) dengan nilai *ankle brachial index* pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

